



Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Sebagai Alat Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT Merapi Agung Lestari Malang)

Galuh Budi Astuti¹, Agustinus Kristian Wicaksono²
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi penulis: GALUH_FE@widyakarya.a.id¹,
agustinuskristianwicaksono@gmail.com²

Abstract. *The purpose of this study was to analyze payroll and wage accounting information systems as a means of internal control at PT. Merapi Agung Lestari. Type of case study research. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis. The problem is that the payroll and wage accounting information system is still weak. This is evidenced by the absence of employee salary slips, one copy of the proof of payment document, only two copies of the ticket transfer document, only one copy of the proof of payment document. The cause of the problem is because the company does not understand the importance of these documents. As a result, fraud can occur and company activities cannot run properly. The results of the analysis indicate the need for additional documents in the form of payslips used to record details of employee salaries, the need for additional duplication of several documents such as proof of payment documents and transfer tickets and improving payroll and wage systems and procedures so that internal control can run effectively.*

Keywords: *Payroll Accounting System, Payroll Accounting System, Internal Control*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai alat pengendalian intern pada PT. Merapi Agung Lestari. Jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Permasalahan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan masih lemah. Hal tersebut dibuktikan dengan belum adanya slip gaji karyawan, dokumen bukti pembayaran masih satu rangkap, dokumen transfer tiket hanya dua rangkap, dokumen bukti pembayaran hanya satu rangkap. Penyebab masalah tersebut dikarenakan perusahaan belum mengerti pentingnya dokumen-dokumen tersebut. Akibatnya dapat terjadinya kecurangan dan kegiatan perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Hasil analisis menunjukkan perlunya penambahan dokumen berupa slip gaji yang digunakan untuk mencatat rincian gaji karyawan, diperlukannya penambahan perangkapan pada beberapa dokumen seperti pada dokumen bukti pembayaran dan transfer tiket dan memperbaiki sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan maka pengendalian intern dapat berjalan secara efektif.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Penggajian, Sistem Akuntansi Pengupahan, Pengendalian Internal

LATAR BELAKANG

Pada era saat ini, setiap perusahaan diharuskan lebih efisien, efektif, dan terstruktur dalam menentukan besar kecilnya biaya operasional perusahaan. Sumber daya manusia (SDM) di dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting karena SDM merupakan faktor produksi yang dominan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Faktor penting

lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah timbal balik yang diberikan perusahaan terhadap karyawan. Perusahaan biasanya memberikan reward atau penghargaan kepada karyawan, salah satunya adalah gaji.

Perusahaan dalam menjalankan setiap kegiatan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan memerlukan sebuah sistem untuk mengolah setiap data dan informasi yang ada. Hal ini dapat terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi penggajian.

Sistem informasi akuntansi penggajian sangat penting karena diperlukan dalam penyajian informasi perusahaan mengenai penggajian. Sistem akuntansi penggajian mencakup banyak hal mengenai masalah besarnya gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan, proses dasar penghitungan gaji sampai pencatatan waktu sampai gaji tersebut diterima oleh karyawan. Di dalam sistem informasi akuntansi penggajian tidak hanya terdapat prosedur pembayaran gaji dan upah kepada karyawan pelaksana, tetapi juga prosedur pencatatan waktu hadir karyawan, pembuatan daftar gaji dan upah, hingga distributor gaji dan upah. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik akan mempengaruhi pengendalian internal perusahaan agar menjadi lebih baik. Pengendalian internal adalah bagian dari usaha perusahaan untuk meminimalisir adanya kecurangan dan penyalahgunaan yang dapat menyebabkan kerugian. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik diharapkan kinerja karyawan juga menjadi lebih baik.

PT Merapi Agung Lestari bergerak di bidang industri rokok salah satunya pusat kegiatan produksi rokok SKT (Sigaret Kretek Tangan). Perusahaan ini memiliki sistem informasi akuntansi yang cukup baik, tetapi masih ditemukan beberapa kekurangan yaitu masih ada penggabungan fungsi pencatat waktu dan pembuat daftar gaji dan upah.

KAJIAN TEORITIS

1. Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan berkewajiban memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak dalam dan luar perusahaan tersebut maka dibuatlah suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang disusun dapat diproses dengan cara manual (tanpa mesin pembantu) atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan sampai dengan komputer. Beberapa pengertian dari sistem menurut Mulyadi:

- a. Sistem adalah “Suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan”.
- b. Sistem adalah “Suatu kesatuan (*equity*) yang terdiri dari bagian-bagian (disebut subsistem) yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu”.
- c. Sistem merupakan prosedur logis dan rasional guna melakukan atau merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu sama lain.
- d. Sistem adalah “Seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan dengan selaras dan harmonis untuk melaksanakan seperangkat pada tujuan”.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Mulyadi (2016) menyimpulkan bahwa sistem akuntansi gaji dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayaran, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.

3. Pengertian Pengendalian Internal

Mulyadi (2016:321) menyatakan “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen”.

4. Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Mulyadi (2016:130-134) menyatakan bahwa unsur pokok sistem pengendalian intern adalah:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatat yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan mengevaluasi sistem informasi akuntansi penggajian pada perusahaan dan selanjutnya memberikan solusi untuk perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berada di bidang sistem informasi akuntansi, khususnya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Merapi Agung Lestari.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Merapi Agung Lestari di Jl. Raya Pandanlandung RT 05 RW 01.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

a) Data Kuantitatif

Data perusahaan yang berupa angka atau jumlah mengenai suatu objek yang berhubungan dengan penelitian seperti jumlah karyawan, data karyawan, dan lain-lain.

b) Data Kualitatif

Data perusahaan yang berupa penjelasan mengenai suatu objek yang berhubungan dengan penelitian yang berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, fungsi setiap bagian, dan lain-lain.

b. Sumber Data

a) Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi, fungsi per bagian, dokumen yang digunakan, dan prosedur sistem informasi akuntansi penggajian pada perusahaan.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari data yang dibutuhkan dari sumber lain untuk melengkapi data primer.

5. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

a) Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat mendukung evaluasi dan perancangan sistem ini.

b) Penelitian Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara meneliti secara langsung objek yang diteliti seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian, dan prosedur penggajian pada perusahaan.

b. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti yaitu mengenai sistem informasi akuntansi penggajian.

b) Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan objek yang diteliti, seperti manajer outlet, admin bagian penggajian, dan keuangan perusahaan.

c) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data-data yang diperoleh untuk membahas permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

6. Teknik Analisis Data

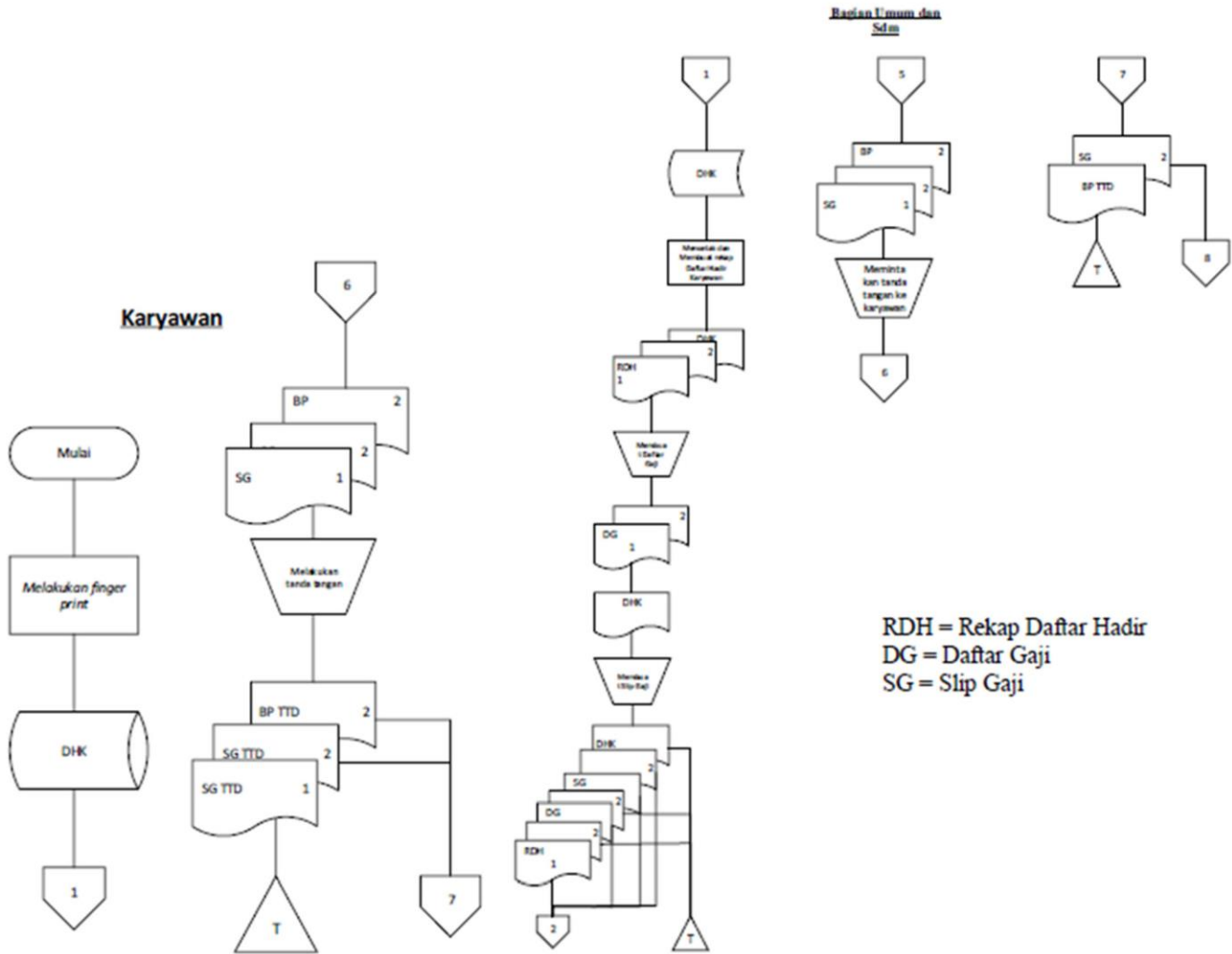
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang berupa uraian pengetahuan tentang suatu kasus yang terjadi pada objek yang dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan teori yang ada sehingga memperoleh suatu pemecahan masalah yang tepat.

Langkah – langkah pemecahan masalah yang diperlukan adalah sebagai berikut.

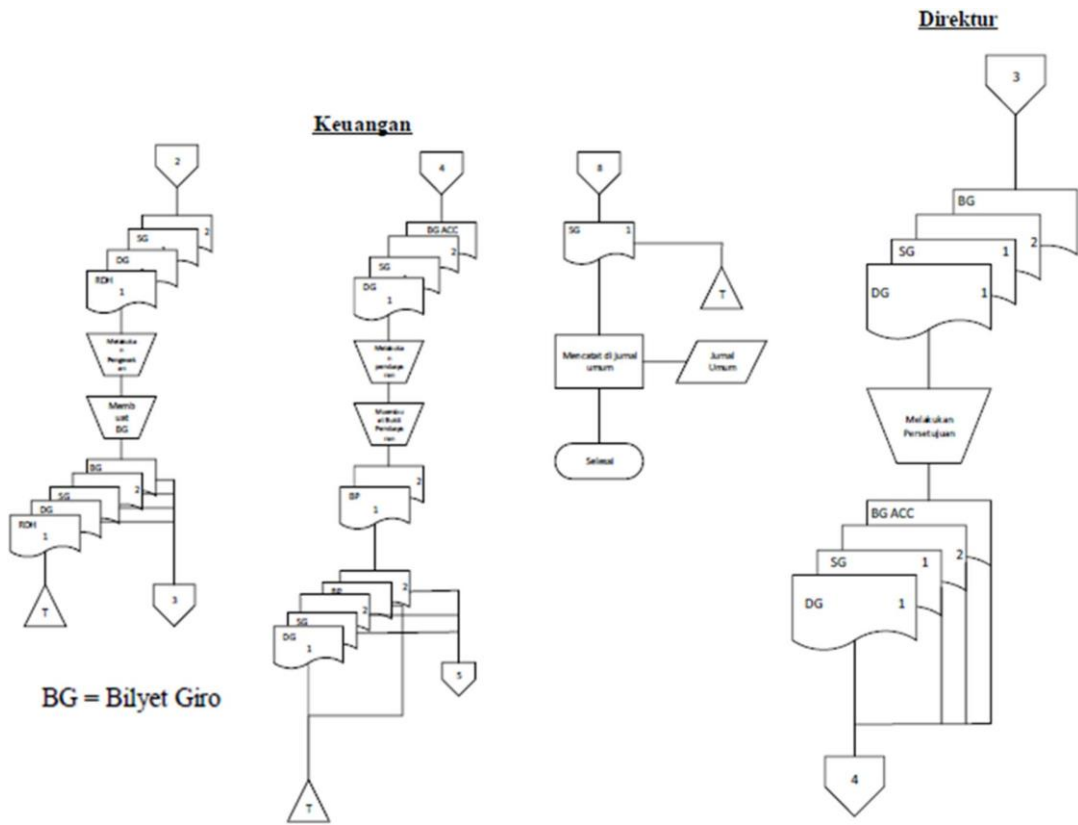
- a. Melengkapi dan menambah dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem penggajian dan pengupahan PT. Merapi Agung Lestari.
- b. Memperbaiki sistem dan prosedur penggajian pada PT. Merapi Agung Lestari.
- c. Memperbaiki sistem dan prosedur pengupahan pada PT. Merapi Agung Lestari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

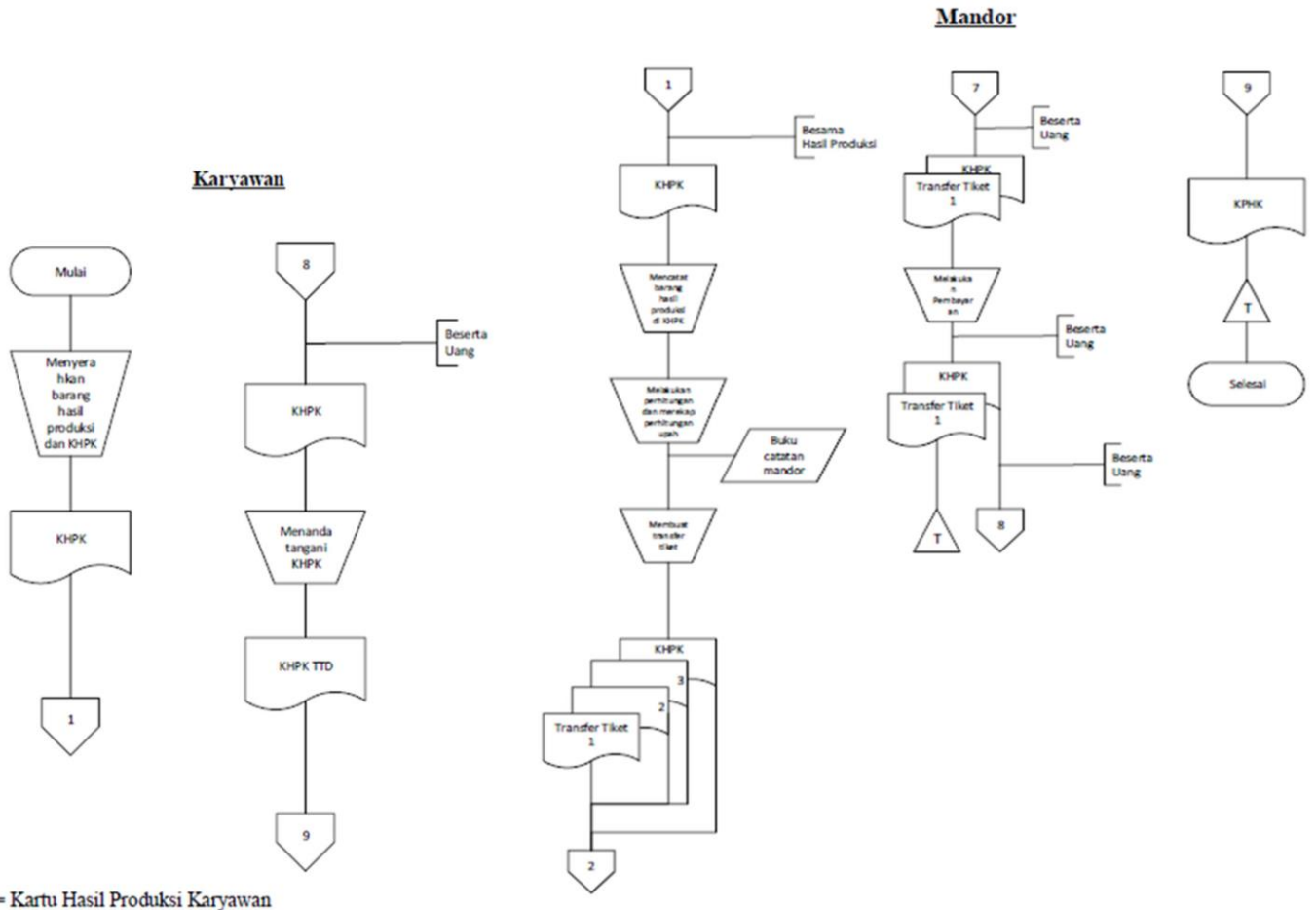
Gambar 1. Usulan Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penggajian



DHK = Daftar Hadir Karyawan
 BP = Bukti Pembayaran
 SG = Slip Gaji

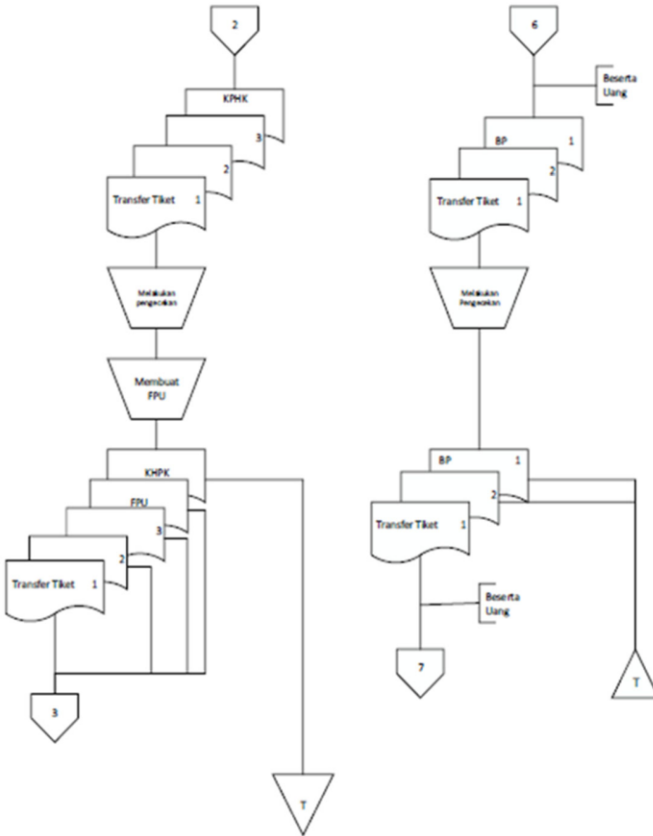


Gambar 2. Usulan Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan

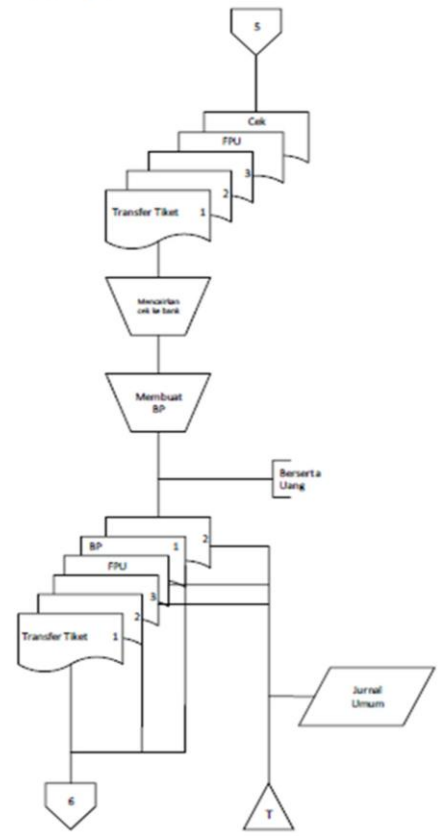


Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Sebagai Alat Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Pt Merapi Agung Lestari Malang)

Kepala Barisan Produksi

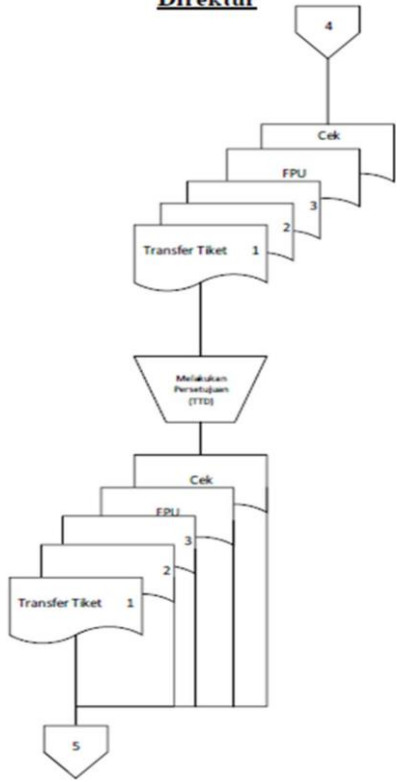


Keuangan



FPU : Form Permintaan Uang
BP: Bukti Pembayaran

Direktur



KESIMPULAN DAN SARAN

1. PT. Merapi Agung Lestari bergerak di bidang industri pembuatan rokok, bagian-bagian rokok serta produk-produk atau barang lain yang dipergunakan atau diperlukan dalam proses pembuatan rokok.
2. Terdapat beberapa kelemahan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Merapi Agung Lestari yang dapat dibuktikan dengan kurangnya beberapa dokumen. Kurangnya dokumen tersebut disebabkan perusahaan belum mengerti pentingnya dokumen-dokumen tersebut untuk pengendalian intern yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang mengakibatkan kurangnya pengarsipan dokumen pada bagian-bagian tertentu sehingga dapat menimbulkan beberapa kecurangan yang dapat terjadi.
3. Hasil analisis dengan melengkapi dan menambah dokumen, memperbaiki sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan maka pengendalian intern perusahaan menjadi efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Baridwan, Zaki. 2012. *Sistem Informasi Penyusunan Presedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPF
- Fibriyanti, Yenni Vera. 2017. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya)*. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, Hal. 382-383. Diakses dari , pada tanggal 10 Maret 2019.
- Henryanto, Natanael Rio. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Sebagai Alat Pengendalian Intern Studi Kasus Pada PT. Karya Bina Sentausa Malang*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Indrayati. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*. Edisi Pertama. Malang: Penerbit Aditya Media
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetya, A.,Dzulkirom. M., dan Zahroh.Za. 2012. *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT Selecta Kota Batu)*. *Malang: Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.43,No.1:203-212. Diakses dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> pada tanggal 10 Maret 2019.
- Wibowo, Marcus Agung Cahyo. 2018. *Sistem Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.